BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan pekerjaan ilmiah yang harus dilakukan secara sistematis, teratur dan tertib, baik mengenai prosedurnya maupun dalam proses berfifkir tentang materinya. Sifat ilmiah menitik beratkan kegiatan penelitian sebagai usaha menemukan kebenaran yang objektif. Kebenaran itu dapat berbentuk hasil pemecahan masalah atau pengujian hipotesis dan mungkin pula berupa pembuktian tentang adanya sesuatu yang semula belum ada, tetapi diduga mungkin ada. Kebenaran yang objektif itu satu pihak memerlukan dukungan data atau informasi yang bersifat empiris sebagai bukti ilmiah.

Penelitian yang harus dilakasanakan secara sistematis, teratur dan tertib , berarti prosesnya harus mengikuti prosedur /metode dan teknik yang paling sesuai dengan maslahnya. Prosedur atau metode dan teknik penelitian itu dalam kenyataannya juga merupakan pola yang berfungsi untuk mengarahkan proses berfikir, agar penelitian menghasilkan kebenaran yang objektif.[53]

Kebenaran yang diambil peneliti tidak serta merta diambil dari wacana luar saja, tetapi kebenaran itu diambil melalui berbagai proses penelitian yang dirancang dan akan membuahkan sebuah pemikiran yang lugas dan bisa dijadikan bukti ilmiah. Bukti ilmiah akan diperkuat dengan adanya data-data penunjang untuk mendukung kebenaran yang dianggap peneliti benar.

[53] Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996) h. 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk meningkatkan daya imajinasi mengenai masalah-masalah pendidikan kemudian meningkatnya daya nalar untuk mencari jawaban permasalahan melalui penelitian.[54]

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang dihadapi. Metode penelitian ini adalah rencana pemecahan bagi persoalan yang diselidiki.

Metode penelitian merupakan alat untuk membantu peneliti mencari cara dalam menyelesaikan masalah yang diangkat. Dengan melalui berbagai penyelidikan secara berangsur-angsur titik temu akan mulai terlihat sebagai alternative sebuah jawaban.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah usaha dalam bidang ilmu pengetahuan yang secara sadar diarahkan untuk mengetahui atau mempelajari fakta-fakta baru.[55] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, menurut Strauss dan Corbin (1997) di dalam buku Metodologi Penelitian metode kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah,

[54] Margono, *Metode Penelitian Pendididkan* .h.1

[55] Suparmoko, *Metode Penelitian Praktis: Untuk Ilmu-ilmu sosial dan Ekonomi*, (Yogjyakarta: BPFE, 1996), h.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tingkah laku, fungsionalisasi, organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.[56] Menurut Bogdan dan Taylor (1992) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.[57]

Penelitian ini termasuk dalam metode deskriptif dengan pendekatan survey. Metode deskriptif ialah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu tempat tertentu tentang suatu peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.[58] Metode deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang (sementara berlangsung) dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan yang berjalan saat penelitian dilakukan. Maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model pendidikan inklusif bagi anak berkebutuhan khusus di SMK Negeri 1 Sidoarjo.

---

[56] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 30

[57] Ibid., 19

[58] M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, tt), h. 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Informan

Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan.[59] Menurut Moleong (2006:132), *informan* adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang suatu situasi dan kondisi latar penelitian. Seorang *informan* adalah sumber data yang dibutuhkan oleh penulis dalam sebuah penelitian.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala SMK Negeri 1 Sidoarjo, sebagai pimpinan dan pengambil kebijakan sekolah
2. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum
3. Guru Pembimbing Khusus
4. Guru Mata Pelajaran

C. Objek Penelitian

Obyek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada obyek penelitian ini, penelitidapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity)* orang-orang (*actors)* yang ada pada tempat (*place)* tertentu.[60]

---

[59] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek, Edisi V* (Jakarta: Rineka Cipta,2002), h. 102

[60] Sugiyono, *Metodologi Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2006), h.215

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Obyek dari penelitian ini adalah model pendidikan inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dalam hal ini anak Autis yang di tempatkan bersama anak normal di kelas regular di SMK Negeri 1 Sidoarjo.

D. Jenis Data

Dalam penelitian, data dikumpulkan terutama oleh penliti sendiri dengan memasuki lapangan. Peneliti menjadi instrumen utama yang terjun ke lokasi serta berusaha sendiri mngumpulkan informasi melalui observasi atau wawancara.[61]

Dalam penelitian, peneliti memerlukan berbagai data. Sedangkan data tersebut terdiri dari: jenis data primer dan jenis data skunder.

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari jenis data primer dan jenis data skunder.

1. Jenis Data Primer

   Jenis data primer adalah tempat atau gudang yang menyimpan data orisinil dan merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi mata.[62] Data yang langsung dikumpulkan dari individu-individu yang diselidiki juga termasuk data primer.[63]

   Jenis data primer dari penelitian ini adalah model pendidikan inklusif di SMK Negeri 1 Sidoarjo.

---

[61] Nasution, *Penelitian Kuallitatif Naturalistik* (Bandung: Rineka Cipta, 1996), h. 17
[62] Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Gholia Indonesia, 1988), h.10
[63] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta: Rineka Cipta,1997), h. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jenis Data Skunder

Jenis data skunder adalah catatan tentang adanya sesuatu yang jaraknya lebih jauh dari data orisinil.[64] Data yang ada dalam pustaka-pustaka juga termasuk data skunder.[65]

Jenis data skunder ini bersumber dari data (non lisan) berupa catatan-catatan, rekaman, dokumen-dokumen, file dan arsip yang dapat digunakan sebagai data pelengkap.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah cara-cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data-data dan fakta yang terjadi dan terdapat padaobjek dan subjek penelitian. Adapun metode yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1 Observasi

Metode observasi adalah suatu cara untuk menghimpun bahanbahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sering dijadikan sasaran pengamatan.[66] Pengamatan tersebut bisa berkenaan

[64] Moh, nasir.h.9
[65] Margono, h.23
[66] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi* Pendidikan (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan cara guru mengajar, peserta didik belajar, kepala sekolah sedang memberikan pengarahan, dan lain sebaginya.[67]

Dalam penelitian ini, hal-hal yang akan diobservasi adalah model pendidikan inklusif yang diterapkan di SMK Negeri 1 Sidoarjo serta faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

2 Wawancara

Wawancara sering disebut juga dengan interview, yaitu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview yang digunakan dalam metode ini adalah interview terpimpin di mana pewawancara terlebih dahulu mempersiapkan kuesioner yang akan diajukan kepada informan (interview guide), tetapi penyampaian pertanyaan bisa secara bebas.[68]

Metode ini digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai pendidikan inklusif dari informan utama dan informan pendukung.

Dalam penelitian ini, hal-hal yang akan diwawancarakan meliputi: kepemimpinan kepala sekolah di sekolah inklusif, kurikulum sekolah, penetapan guru ajar di kelas, evaluasi hasil belajar peserta didik berkebutuhan khusus, dan administasi sekolah.

---

[67] Nana Shaodih, *Metode Penelitian*, h. 220.

[68] Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Galang Press, 2000), h. 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.[69]

Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini antara lain: dokumen sekolah, dokumen peserta didik, ketatausahaan, data peserta didik berkebututhan khusus, data tenaga pendidik dan kependidikan, data Guru Pembimbing Khusus (GPK), dan data-data lain yang menunjang penelitian ini.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan terus menerus sampai puncak masalah terpecahkan. Dengan pengamatan terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif.

Ditinjau dari segi kesulitan, analissis data dalam penelitian kualitatif relative lebih sulit dari penelitian kuantitatif, karena peneliti diharuskan memiliki daya fikir yang tinggi untuk mengkritisi segala yang terjadi, sehingga dari analisis yang dilakukan oleh peneliti menimbulkan berbagai alternatif jawaban untuk menjawab pertanyaan yang belum terjawab.

[69] Nana Shaodih, *Metode Penelitian*…, h. 220.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakuakan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara , peneiti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.

Aktivitas dalam analisis data yaitu, data reduction, data display, dan verification.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. semakin lama ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.[70]

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mepermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

   Peneliti dalam tahap ini akan memilah dan akan memilih seluruh data yang diperoleh menjadi beberapa bagian yang memiliki kriteria-kriteria tersendiri. Dari pemilahan tersebut, maka peneliti akan melakukan sebuah proses untuk menyiapkan data sebagai bentuk penyajian.

[70] Sugiyono, *Memahami Penelitian*... h. 92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering diguanakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[71]

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, jaringan kerja dan chart.

Segala data yang ada akan dipaparkan sebagai sebuah sajian yang bisa dicerna dan dipahami. Dari sajian tersebut peneliti akan lebih mudah mencari masalah yang dimungkinkan masih timbul. Dan dari segala kemungkinan permasalahan yang terjadi peneliti akan mencari sebuah alternative solusi dari dari semua data yang dimungkinkan dijadikan jawaban.

3. Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendudukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang

[71] Sugiyono, *Memahami Penelitian*... h. 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya maish remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atauinteraktif, hipotesis atau teori.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id